MURID
Jurnal Alumni Akademsi
Vol. 3, No. 1, Januari 2026

Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Pada Materi Keragaman Budaya Dan Kearifan Lokal Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Sawo

Mila Nikmatul Azizah[1], Vito Miftahul Munif[2]
[12]Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

Corresponding author: mila.2021@mhs.unisda.ac.id

ARTICLE INFO

Article history
Received:15-12-2025
Revised:20-01-2026
Accepted:25-01-2026

Keywords
Pembelajaran Kooperatif,
Take and Give,
Keaktifan Siswa,
Keberagaman Budaya,
Kearifan Lokal.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada materi keberagaman budaya dan kearifan lokal, serta menganalisis keaktifan siswa kelas IV di MI Nurul Huda Sawo selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *take and give* terdiri dari tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Guru menyiapkan kartu pembelajaran, sementara siswa mempelajari dan saling bertukar informasi dengan teman sejawat. Proses ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan partisipatif. Keaktifan siswa meningkat secara signifikan, yang tercermin dari kesediaan mereka untuk bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat. Data observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terkategori aktif hingga sangat aktif, dengan persentase tingkat keaktifan berkisar antara 72% hingga 92%. Temuan ini mengindikasikan bahwa model *take and give* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa sekaligus mengurangi dominasi guru. Dengan demikian, model ini relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi keberagaman budaya dan kearifan lokal.

Pendahuluan

Pendidikan adalah sarana yang terbukti efektif untuk melahirkan generasi mendatang yang mampu memecahkan berbagai masalah. Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan tujuan yang diinginkan(Rahman et al. 2022). Namun pada kenyataannya masih banyak kualitas Pendidikan di Indonesia yang rendah.

Dalam konteks pendidikan guru berperan sebagai fasilitator, mentor dan sumber pengetahuan. Guru tidak hanya berperan menyampaikan materi, tetapi juga memotivasi, mengarahkan, dan memberikan dukungan emosional kepada siswa(Panjaitan and Hafizzah 2025). Keseimbangan antara peran guru dan siswa inilah yang disebut sebagai pembelajaran yang efektif(Muthma'innah, Amri, and Silitonga 2024).

Keberhasilan pembelajaran adalah tujuan utama bagi setiap guru, akan tetapi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran bukanlah yang mudah jika tidak dibarengi dengan inovasi dan kreatifitas guru yang juga melibatkan siswa agar siswa menjadi aktif dan tidak bosan(Putri 2022). Salah satu cara untuk mengatasi proses pembelajaran yang membosankan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan(Sutikno 2019). Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir dan guru menyajikannya harus sesuai dengan ciri khas model pembelajaran tersebut(Virmayanti, Suastra, and Suma 2023).

Salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri khas adalah model pembelajaran *Take and Give* ciri khas model pembelajaran ini adalah menggunakan kartu(Sofiani, Mushafanah, and Kiswoyo 2021). Model pembelajaran ini dilakukan dengan cara guru memberikan kartu yang sudah dibuat berisikan materi untuk dipahami setelah itu siswa saling menukarkan atau memberi dan menerima kartu dengan siswa lainnya untuk saling berbagi informasi materi yang ada didalam kartu yang didapat, jadi siswa tidak hanya mendapatkan informasi materi dari guru tetapi juga dari teman sebayanya(Theriana 2020). Model pembelajaran ini tentunya akan menarik siswa dalam mengkuti pembelajaran khususnya mata Pelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu yang mangkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sebagai negara yang kaya akan budaya dan kearifan lokal. Salah satu materi IPAS pada kelas IV MI adalah keragaman budaya dan kearifan lokal. Bangsa Indonesia merupakan bangsa besar yang terdiri lebih dari 300 suku yang tersebar dari Sabang sampai Merauke(Pratiwi, Mariati, and Achomadin 2023).

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MI Nurul Huda Sawo, hasil belajar dan keaktifan siswa saat pembelajaran masih rendah. Rendahnya hasil belajar dan tingkat keaktifan siswa disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang efektif, kebanyakan guru disana masih menggunakan metode ceramah. Penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif mengakibatkan siswa belum bisa mencapai standar ketuntasan maskimal.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, sangat diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, karena penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh proses pembelajaran di kelas. Adapun salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

Model pembelajaran *take and give* adalah strategi pembelajaran yang didukung dengan penyajian informasi, diawali dengan membagikan kartu kepada siswa. Kartu berisi materi yang harus dihafalkan oleh setiap siswa, kemudian siswa bertukar kartu dengan siswa yang lain untuk mendapatkan materi atau informasi lainnya(Huda 2013). Model pembelajaran ini menciptakan suasana belajar dari pasif menjadi aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah siswa mengingat materi(Pahri 2023).

Penelitian ini difokuskan pada dua aspek, yaitu (1) bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal, dan (2) bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model tersebut.

Metode

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dalam meningkatkan pemahaman kognitif siswa. Penelitian kualiatif diartikan untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan menafaatkan berbagai metode alamiah(Rachman et al. 2024).

Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran IPAS dan emapt siswa kelas IV MI Nurul Huda Sawo. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai model Miles dan Huberman. Validitas data diperoleh dengan triangulasi sumber

Hasil dan Diskusi

A. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Sawo.

Penerapan model *take and give* di kelas IV MI Nurul Huda Sawo terlaksana melalui tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Pada tahap persiapan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran serta kartu yang berisi sub-materi keragaman budaya dan kearifan lokal. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa materi yang dipelajari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, siswa diminta mempelajari kartu yang mereka peroleh, kemudian menukarkannya dengan teman sebaya. Proses ini memungkinkan terjadinya pertukaran informasi secara aktif sehingga siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih interaktif karena siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga saling memberi dan menerima pengetahuan.

Pada tahap penutup, guru memberikan penguatan, meluruskan pemahaman yang

kurang tepat, serta menyimpulkan materi. Hal ini menunjukkan bahwa model *take and give* efektif membantu guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kolaboratif, sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami keragaman budaya dan kearifan lokal.

B. Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* pada Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Sawo.

Berdasarkan hasil penelitin keaktifan siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan model *take and give*. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masuk kategori aktif hingga sangat aktif dengan persentase 72%–92%. Hal ini terlihat dari keberanian siswa dalam bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, serta menjelaskan isi kartu yang mereka pelajari. Berikut tabel hasil penilaian keaktifan siswa:

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Skor Total	Nilai	Kategori
		A1	A2	A3	A4	A5			
1.	Adila Nisa Ardani	5	4	4	4	3	20	80%	Aktif
2.	Alfi Azizah	4	4	3	4	4	19	76%	Aktif
3.	Arsa Nandana Bayangka	5	3	3	4	3	18	72%	Cukup Aktif
4.	Asyraf Izzan Abdillah	4	4	4	4	4	20	80%	Aktif
5.	Bakhita Kamiliyah	5	4	4	4	3	20	80%	Aktif
6.	Diniyah Nur Aufah	5	4	4	5	3	21	84%	Aktif
7.	Dwi Alifah Septiana	5	5	4	4	5	23	92%	Sangat Aktif
8.	Hasan Syahroni	5	4	3	5	4	21	84%	Aktif
9.	Hansa Assyabiya Rafiah	5	5	4	5	4	23	92%	Sangat Aktif
10.	Khansa Taqiyah Fitriani	5	5	4	4	5	23	92%	Sangat Aktif
11.	Luqman Fahmi Putra A	5	4	3	4	4	20	80%	Aktif
12.	Mohammad Anwar Y	5	3	3	4	4	19	76%	Aktif
13.	Muhammad Hafiz Wan farid A	5	2	3	5	4	19	76%	Aktif
14.	Murni Sekar Arum	5	4	4	4	3	20	80%	Aktif
15.	Mutiara Maritza Safara	5	4	4	4	4	21	84%	Aktif

16.	Nida Raniah Fajriyah	5	3	4	4	3	19	76%	Aktif
17.	Nur Syahidatul Aqmah	5	5	4	4	4	22	88%	Sangat Aktif
18.	Nuzulul Muafah	5	4	4	4	4	21	84%	Aktif
19.	Roihatul Jannah	5	4	4	4	4	21	84%	Aktif
20.	Talita Maritza Kanza Adira	5	4	4	4	4	21	84%	Aktif
21.	Tazkiyatul ‘Aqilah	5	4	4	5	4	22	88%	Sangat Aktif
22.	Zahra Nuraini Muharomah	5	5	4	5	4	23	92%	Sangat Aktif
23.	Zulia Syafi’a Romadhona	5	4	5	5	4	23	92%	Sangat Aktif

Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan pertukaran kartu. Mereka tidak hanya aktif secara individu, tetapi juga berperan dalam kerja sama kelompok. Aktivitas ini mendorong interaksi sosial dan komunikasi antar siswa, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa model *take and give* mampu mengurangi dominasi guru dalam pembelajaran. Peran guru lebih banyak sebagai fasilitator, sementara siswa terlibat langsung dalam membangun pengetahuan. Dengan demikian, model ini terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa sekaligus memperkuat pembelajaran bermakna di kelas.

Kesimpulan

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal di kelas IV MI Nurul Huda Sawo terlaksana dengan baik melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Pada tahap persiapan guru membagi kelompok serta menyiapkan kartu materi, tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara siswa mempelajari kartu kemudian bertukar informasi dengan teman sebaya, sedangkan pada tahap penutup guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi. Selama proses berlangsung guru berperan aktif sebagai fasilitator, sementara siswa menunjukkan keterlibatan tinggi dalam kegiatan belajar. Model ini terbukti efektif meningkatkan keaktifan siswa, yang tercermin dari data penilaian keaktifan: 7 siswa (30,4%) termasuk kategori sangat aktif dengan nilai 88–92%, 15 siswa (65,2%) kategori aktif dengan nilai 76–84%, dan 1 siswa (4,3%) kategori cukup aktif dengan nilai 72%, tanpa ada siswa yang kurang aktif maupun tidak aktif. Dengan demikian, model *take and give* relevan diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Referensi

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajarannya Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Muthma'innah, M, Faisal Amri, and Frangky Silitonga. 2024. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran." *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 4 (2): 79–86. https://doi.org/10.61456/tjiec.v4i2.162.

Pahri, Eka Dilla. 2023. "Model Pembelajaran Take and Give Untuk Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *OSF Preprints*. https://doi.org/10.31219/osf.io/rgjfq.

Panjaitan, Hendripal, and Febi Hafizzah. 2025. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SDIT Mutiara Ilmu Kuala." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol* 5 (1): 328–43. https://doi.org/jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety.

Pratiwi, Nabila Retno, Pance Mariati, and Arief Achomadin. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Keragaman Budaya Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Peserta Didik Kelas IV UPT SDN 162 Gresik." *National Converence For Ummah (NCU)* 01 (01): 160–65.

Putri, Elsa Raisa Mudera. 2022. "Penerapan Metode Take And Give Dalam Mengembangkan Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Vii Di Mts Mathla'ul Huda Parung Panjang Tahun Ajaran 2020/2021." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rachman, Arif, Hery Purnomo, Andi Ilahm Samanlangi, and Yochanan. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*. Edited by Bambang Ismaya. Pertama. Karawang: CV Saba Jaya Publidher.

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1–8.

Sofiani, Ira Fitria, Qoriati Mushafanah, and Kiswoyo Kiswoyo. 2021. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4 (1): 40–45. https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.30004.

Sutikno, Sobry. 2019. *Metode Dan Model-Model Pembalajaran*. Edited by Prosmala Hadisaputra. Pertama. Lombok: Holistica.

Theriana, Ana. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD IT Qurrota'ayun Belitang OKU Timur." *SCHOLASTICA JOURNAL JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)* 2 (1). https://doi.org/10.31851/sj.v2i1.3994.

Virmayanti, Ni Komang, I Wayan Suastra, and I Ketut Suma. 2023. "Inovasi Dan Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (4). https://doi.org/journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp.